

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
LEMPAKE SAMARINDA**

***CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL AND
HIGH RISK PREVENTION BEHAVIOR IN PREGNANT WOMEN AT
LEMPAKE HEALTH CENTER SAMARINDA***

RINI ERNAWATI, S. Pd., M. Kes



DISUSUN OLEH:

RIZA WAHYU FITRIA

1911102411102

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan
Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda**

***Correlation between Mother's Knowledge Level and High Risk
Prevention Behavior in Pregnant Women at Lempake Health Center
Samarinda***

Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes



Disusun Oleh:

Riza Wahyu Fitria

1911102411102

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul **Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes
NIDN. 1115058602

Peneliti



Riza Wahyu Fitria
1911102411102

**Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah**

Skripsi



Ns. Milkhatus M. Kep


NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
LEMPAKE SAMARINDA


NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH
RIZA WAHYU FITRIA
Diseminarkan Dan Diujikan
Pada Tanggal, 16 Januari 2023

Penguji I


Ns. Alfi Ari Fakhru Rizal, M. Kep
NIDN. 1111038601

Penguji II


Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes
NIDN. 1115058602

Mengetahui ,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan


Ns. Siti K. Muboh M. M. Kep
NIDN. 1115017703



Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda

Riza Wahyu Fitria¹, Alfi Ari Fakhur Rizal², Rini Ernawati³

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

INTISARI

Latar Belakang : Pada tahun 2019, terjadi angka kematian ibu sebanyak 303.000 kasus. Prevalensi kasus di Indonesia sebanyak 4.221 kasus yang disebabkan oleh perdarahan, infeksi, dan hipertensi pada kehamilan

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 268 responden.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dan tidak beresiko sebanyak 72,8% dan beresiko tinggi sebanyak 7,1%. Responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak beresiko sebanyak 9,3% dan beresiko tinggi sebanyak 10,8%. Berdasarkan hasil analisis dengan *Chi Square* didapatkan nilai *p value* 0,000 < 0,05 dan nilai *Odds Ratio (OR)* 11,095.

Kesimpulan : Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Resiko Tinggi Kehamilan, Ibu Hamil*

¹ Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Correlation between Mother's Knowledge Level and High Risk Prevention Behavior
in Pregnant Women at Lempake Health Center Samarinda**

Riza Wahyu Fitria⁴, Alfi Fakhur Rizal⁵, Rini Ernawati⁶

*Nursing Science Study Program Faculty of Nursing University of Muhammadiyah East
Kalimantan*

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

ABSTRACT

Background : *In 2019, there were 303,000 cases of maternal mortality. The prevalence of cases in Indonesia is 4.221 cases caused by bleeding, infection, and hypertension in pregnancy.*

Objective : *To find out the relationship between mother's knowledge level and high risk for pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda.*

Methods : *This research is a quantitative research with a correlational descriptive method through a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda. Sampling in this study used a total sampling technique with a total sample of 268 respondents.*

Research Result : *The results showed that respondents with good knowledge of mothers and not at risk were 72,8% and at high risk were 7,1%. Respondents with poor knowledge and no risk were 9,3% and high risk were 10,8%. Based on the results of the Chi Square analysis, the p value was 0.000 <0.05 and the Odds Ratio (OR) was 11,.095.*

Research Conclusion : *There is a relationship between the level of mother's knowledge and high-risk prevention behavior in pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda.*

Keywords : *Knowledge, High Risk Pregnancy, pregnant mother*

⁴ Student of Bachelor Nursing Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁵ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁶ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

INTRODUCTION

Penyebab langsung kematian ibu adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan ibu, pemberdayaan perempuan miskin, latar belakang pendidikan, sosial ekonomi keluarga, lingkungan masyarakat dan politik, serta kebijakan yang dikatan secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan angka kematian ibu (Susiana, 2019).

Menurut WHO (World Health Organisation) 2019 terjadi angka kematian ibu sebanyak 303.000 kasus. Kasus kematian ibu di Negara ASEAN terutama di Negara Indonesia menduduki posisi ketiga angka kematian ibu paling tinggi dengan jumlah kematian ibu sebanyak 4.221 kasus yang di akibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau hipertensi pada saat kehamilan (WHO, 2022).

Provinsi Kalimantan Timur menduduki urutan ke 17 dari 34 Provinsi di Indonesia. Dari tahun 2019 dengan kasus 79, dan pada tahun 2020 kematian ibu di Kalimantan Timur mengalami kenaikan sebanyak 92 kasus tertinggi perdarahan pada ibu dengan prevalensi sebanyak 30 kasus atau setara dengan 2,25% (BPS, 2021).

Data prevalensi angka resiko tinggi pada ibu hamil di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa Kota Samarinda memiliki kasus terbanyak selama 3 tahun terakhir. Di tahun 2019 angka resiko tinggi pada ibu hamil sebanyak 3.522, di tahun 2020 sebanyak 3.570, dan di tahun 2021 sebanyak 2.961. Hal ini disebabkan secara geografis Kota Samarinda cukup luas wilayahnya, dan masih ada beberapa desa yang sulit akses menuju fasilitas kesehatan, dan masih kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksa kehamilannya, sehingga deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil tidak dapat dilaksanakan (Dinkes Provinsi, 2022).

Kasus kematian ibu hamil terjadi akibat dari perdarahan sebanyak 25%, lalu disusul dengan terjadinya komplikasi postpartum 20%, dilanjut dengan riwayat penyakit ibu sebanyak 20%, dan infeksi yang terjadi pada ibu sebanyak 15% (Putri & Ismiyatun, 2020).

Data prevalensi jumlah pasangan usia subur status hamil menurut empat terlalu menempatkan Samarinda Utara menjadi kecamatan dengan masalah-masalah jumlah usia terlalu muda yaitu <20 tahun sebanyak 8 atau 2,11%, jumlah usia terlalu tua yaitu >35 tahun sebanyak 72 atau 19%, jumlah kelahiran anak lahir hidup lebih dari 2 sebanyak 48 atau 12,37%, jumlah jarak kehamilan sekarang dengan sebelumnya <2 tahun sebanyak 60 atau 13,98%, dan jumlah pasangan usia subur dengan usia anak terkecil <3 tahun sebanyak 72 atau 14,34% (BKKBN, 2022).

Puskesmas Lempake mengalami kenaikan kasus resiko tinggi pada ibu hamil yaitu di tahun 2019 sebanyak 73, di tahun 2020 sebanyak 58, di tahun 2021 sebanyak 64 dan mengalami kenaikan di 2022 dari bulan januari sampai dengan agustus sebanyak 68 kasus.

Perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya yaitu tingkat pengetahuan ibu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 responden terdapat 9 responden yang mengatakan tidak mengetahui tentang perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil antara lain pola nutrisi, pemberian tablet fe, dan pemeriksaan *ante natal care* (ANC). Dari 9 responden tersebut mengatakan bahwa untuk pola makan dan kebiasaan mereka masih percaya dengan budaya dan adat istiadat masyarakat lempake mayoritas ber suku jawa jadi untuk keseharian masih mempercayai adanya pantangan-pantangan yang harus dilakukan selama masa kehamilan seperti pol makan, dan kebiasaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda".

MATERIAL DAN METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda menggunakan metode deskriptif korelasi dan menggunakan jenis pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek apa adanya, penelitian ini juga sebagai penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel. Penelitian deskriptif dengan metode korelasi merupakan metode yang berusaha menghubungkan dari satu unsur dengan unsur lain untuk menciptakan bentuk baru yang berbeda dari sebelumnya (Tamura, 2018).

RESULT

A. Analisa Univariat Tingkat Pengetahuan Di Puskesmas Lempake Samarinda

Tabel 1. 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan 3 Kriteria

Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Baik	192	71,6
Cukup	31	11,6
Kurang	45	16,8
Total	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi dengan 3 kriteria pengetahuan ibu hamil pada tabel 4.12 mayoritas responden kriteria pengetahuan baik sebanyak 192 responden (71,6%) dan minoritas responden dalam kriteria pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (11,6%).

Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan 2 kriteria

Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Baik	214	79,9
Kurang	54	20,1
Total	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel dengan dua kriteria pengetahuan Ibu hamil pada tabel 4. 13 mayoritas responden dalam kriteria pengetahuan yang baik sebanyak 214 responden (79,9%) dan kriteria pengetahuan yang kurang sebanyak 54 responden (20,1%).

Tabel 1. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Pencegahan Risiko 3 Kriteria

Karakteristik Pencegahan Risiko	Tingkat	Frekuensi	Persentase
Tidak Berisiko		195	72,8
Cukup Berisiko		32	11,9
Berisiko		41	15,3
Jumlah		268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel tingkat pencegahan risiko tinggi dengan 3 kriteria pada tabel 4. 14 mayoritas responden dalam kriteria

tidak berisiko sebanyak 195 responden (72,8%) dan minoritas responden dalam kriteria cukup berisiko sebanyak 32 responden (11,9%).

Tabel 1. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Pencegahan Resiko 2 Kriteria

Karakteristik Pencegahan Resiko Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Tidak Berisiko	220	82,1
Berisiko	48	17,9
Total	268	100

Berdasarkan tabel 4. 15 diketahui bahwa pencegahan risiko ibu hamil di Puskesmas Lempake mayoritas responden dalam kriteria tidak berisiko sebanyak 211 responden (78,7%) dan kriteria berisiko sebanyak 57 responden (21,3%).

B. Analisa Bivariat Tingkat Pencegahan Risiko Tinggi Pada Tingkat Pengetahuan

Tabel 1. 5 Analisis Bivariat Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Tabel 3x3

Pengetahuan Ibu	Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi						Total		Chi Square
	Tidak Berisiko		Cukup Berisiko		Beresiko Tinggi		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Baik	167	62,3	17	6,3	8	3,0	192	71,6	0,000
Cukup	13	4,9	6	2,2	12	4,5	31	11,6	
Kurang	15	5,6	9	3,4	21	7,8	45	16,8	
Total	195	72,8	32	11,9	41	15,3	268	100	

Pada hasil analisis dengan 3x3, terdapat 2 *cells* atau sama dengan 22,2% frekuensi harapan yang kurang dari 5 sehingga *cell* tersebut di *marger*. Hasil analisis *Chi Square* setelah di *marger* dapat dilihat pada tabel 4. 17 dibawah ini.

Tabel 1. 6 Analisis Bivariat Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Tabel 2x2

Pengetahuan Ibu	Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi				Total		Chi Square
	Tidak Berisiko		Beresiko Tinggi		n	%	
	N	%	N	%			
Baik	195	72,8	19	7,1	214	79,9	0,000
Kurang	25	9,3	29	10,8	54	20,1	
Total	220	82,1	48	17,9	268	100	

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $p\ value = 0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Odds Ratio* (OR) = 11,095 yang memiliki makna bahwa Pengetahuan Ibu memiliki pengaruh 11 kali terhadap Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

DISCUSSION

A. Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan ibu Di Puskesmas Lempake Samarinda

Hasil penelitian terhadap 268 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 214 responden (79,9%).

Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Menurut Asumsi peneliti bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : Usia, di usia 20-35 tahun termasuk usia produktif sehat baik dari segi fisik maupun segi psikologis dan dijumpai adanya kematangan dalam hal berfikir untuk mengambil sebuah keputusan. Hal ini disebabkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan .

B. Analisa Unariat Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda

Hasil penelitian terhadap 268 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak beresiko tinggi sebanyak 220 responden (82,1%). Menurut (Suririnah, 2017) Resiko tinggi pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mempunyai resiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan atau persalinan dibandingkan dengan kehamilan atau persalinan normal, ada sekitar 5-10% kehamilan yang termasuk dalam kehamilan resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi dapat diatasi secara baik dengan pendekatan kesehatan yang sesuai, pendidikan atau pengetahuan, dan dukungan yang kuat dari semua pihak.

Menurut (Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin, 2018) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami resiko tinggi yaitu 20 atau (80,0%) dan yang tidak mengalami resiko tinggi sebagian besar adalah ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia apakah usia ibu sudah termasuk usia ideal untuk dapat mengandung dan melahirkan di usia 20-35 tahun, paritas dimana ibu mengalami kehamilan yang pertama atau sudah pernah mengalami kehamilan >5 kali, jarak kehamilan yang <2 tahun dan <5 tahun, riwayat penyakit seperti hipertensi dan anemia yang kerap kali dialami oleh ibu hamil, dan status ekonomi dimana masih banyak kepala keluarga yang memiliki penghasilan di bawah umr sehingga dengan status ekonomi yang kurang kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam memperoleh pelayanan kesehatan..

C. Analisa Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda

Berdasarkan hasil analisis dengan uji Chi Square dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil dengan p value = 0,000 dan nilai odds ratio (OR) = 11.095 yang memiliki makna bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki pengaruh 11 kali terhadap perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan data bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik pada ibu hamil dan tidak beresiko sebanyak 195 responden dan beresiko tinggi sebanyak 19 responden dengan total 214 responden, responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak beresiko sebanyak 25 responden dan beresiko tinggi sebanyak 29 responden dengan total 54 responden.

Selama melakukan penelitian, penelitian menemukan sebanyak 19 responden memiliki tingkat pengetahuan baik tetapi beresiko tinggi, hal ini terjadi faktor seperti, riwayat kehamilan sebelumnya yang pernah mengalami preeklamsi, usia yang sudah tidak produktif <20 tahun dan >35 tahun, paritas yang mengalami kehamilan pertama, jarak kehamilan yang memiliki jarak < 2 tahun dan >5 tahun, riwayat penyakit yang dialami selama masa kehamilan seperti hipertensi dan anemia, status ekonomi dimana penghasilan masih di bawah umr sehingga kurang tercukupinya kebutuhan selama masa kehamilan, dan sering mengkonsumsi junk food sehingga mengalami hipertensi selama masa kehamilan. Peneliti juga menemukan sebanyak 25 responden memiliki pengetahuan kurang baik tetapi tidak beresiko hal ini terjadi faktor seperti

usia, pendidikan, pekerjaan, lingkungan sekitar, media massa atau sumber informasi dan pengalaman.

Menurut (Dewi Nurdianti, dkk, 2020) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada responden di Wilayah kerja Puskesmas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya maka dapat disimpulkan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebagian besar dalam kategori baik yaitu ada 24 orang (75%) dimana responden yang berpengetahuan baik berumur 20-35 tahun, berpendidikan menengah, tidak bekerja dan memiliki lebih dari satu anak. Menurut asumsi peneliti, Tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh Usia, di usia 20-35 tahun termasuk usia produktif sehat baik dari segi fisik maupun segi psikologis dan dijumpai adanya kematangan dalam hal berfikir untuk mengambil sebuah keputusan. Hal ini disebabkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda mayoritas mempunyai kategori usia 20 - 35 tahun sebanyak 238 responden (88,8%), mayoritas pendidikan ibu hamil terakhir SMA/SMK sederajat sebanyak 191 responden (71,3%), mayoritas pendidikan terakhir suami SMA/SMK sederajat sebanyak 162 responden (60,4%), mayoritas pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 202 responden (75,4%), mayoritas pekerjaan suami adalah pegawai swasta 115 responden (42,9%), mayoritas status ekonomi sebesar dibawah UMR sebanyak 168 responden (62,7%), mayoritas riwayat penggunaan KB sebanyak 201 responden (75,0%), mayoritas pemeriksaan kehamilan pada trimester II sebesar 158 responden (59,0%), mayoritas jarak kehamilan 2 – 5 tahun sebesar 163 responden (60,8%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan data bahwa responden dengan pengetahuan baik dan tidak beresiko sebanyak 195 responden (72,8%) dan beresiko tinggi sebanyak 19 responden (7,1%) dengan total 214 responden (79,9%), responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak beresiko sebanyak 25 responden (9,3%) dan beresiko tinggi sebanyak 29 responden (10,8%) dengan total 54 responden (20,1%).
3. Variabel tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil dengan nilai p value = 0,000 <0,05 dan nilai odds ratio (OR) = 11,095 yang memiliki makna bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki pengaruh 11 kali terhadap perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

REFERENCE

- Aazwar, S. (2019). *Prosedur Realibilitas Dan Validitas* (4 th). Pustaka Belajar.
- Andini, R. M., Sondakh, J., & Laihad, B. (2015). Gambar angka kematian ibu di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 1–7.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Aziz, N. (2018). *Pengantar Ekonomi*. Banyu Media.
- BKKBN. (2017). *Statistik Rutin Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana*.

- BKKBN. (2022). *Pentingnya Edukasi Keluarga Berencana Tekan Kehamilan Yang Tidak Direncanakan*. <https://www.bkkbn.go.id/berita-pentingnya-edukasi-keluarga-berencana-tekan-kehamilan-yang-tidak-direncanakan>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. (2022). *Penetapan Upah Minimum Kota Samarinda*. <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/index.php/pemerintahan/penetapan-upah-minimum-kota-samarinda-tahun-2022-rp-313767560>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2022). *Data Resiko Tinggi Ibu Hamil Provinsi Kalimantan Timur*.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2021). *Profil Statistik Kesehatan 2021. Badan Pusat Statistik*, 148.
- Fany. (2017). *Landasan Teori Secara Umum*. Respositori.uma.ac.id.
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kejadian Resiko Tinggi (Di BPS Ananda Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 10(1).
- Goleman, D., Boyatziz, R., & Mckee, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemicalm Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayah, Prima, dkk. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1).
- Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi covid-19, Akses layanan kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (R. Indra (ed.); I). CV Andi offset.
- Ismiyatun, P. &. (2020). *Deteksi Dini Kehamilan Beresiko*. 8, 40–51. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKN/article/view/565>
- Kemenkes RI. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan*

Masyarakat, 5(2), 83. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>

- Noor. (2018). *Psikometri Penyusunan Pengukuran Perilaku*. Fakultas Psikologi UNISBA.
- Notoadmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Notoadmojo. (2019). *Pengantar Ilmu Kesehatan*. BPKM FKM UI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurdianti, Dewi, dkk. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(2).
- Nurkholis. (2019). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Nursalam. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (II)*. Penerbit Salemba Medika.
- Qudriani, Meyliya, Seventina Nurul Hidayah. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. Seminar Nasional IPTEK Terapan.
- Pradana, M. (2017). *Klasifikasi Bisnis E-Commers di Indonesia*. 2(27), 163. <https://doi.org/10/24002/modus.v27i2.554>
- Prawirohardjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. PT Bina Pustaka.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018* (K. K. RI (ed.)).
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Siregar, Susanti, Indriawati, Panma, Hanaruddin, Athiwijaya, Akbar, Agustiawan, Nugraha, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (M. Zainal (ed.)). Yayasan penerbit.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suririnah. (2017). *Buku Pintar Kehamilan Dan Persalinan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tamura. (2018). *Panduan Praktikum Laboratorium Keperawatan Maternitas Semester IV*.
- Widatiningsih, S & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Trans Medika.
- Wirke, N., Afrika, E., & Anggraini, H. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 798. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i2.1888>

- World Health Organization. (2022). *World Health Statistics* (p. 177). World Health Organization. https://cdn.who.int/media/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/worldhealthstatistics_2022.pdf?sfbb4d17_3
- SISDIKNAS. (2018). UU RI No 20 Tahun 2003. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Sari, Puti H, dkk. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Terhadap Kehamilan “4 Terlalu (4-T)” Pada Wanita Usia 10-59 Tahun (Analisis Rischesdas 2010). *Media Litbangkes*, 24 (3).
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta
- Andini, R. M., Sondakh, J., & Laihad, B. (2018). Gambar angka kematian ibu di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 1–7.
- Hidayah, Prima, dkk. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1).
- Qudriani, Meyliya, Seventina Nurul Hidayah. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Seminar Nasional IPTEK Terapan*.
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kejadian Resiko Tinggi (Di BPS Ananda Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 10(1).
- Nurdianti, Dewi, dkk. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(2).

NP : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil

by Riza Wahyu Fitria

Submission date: 28-Jul-2023 08:52AM (UTC+0800)

Submission ID: 2137787528

File name: NASKAH_PUBLIKASI_TINGKAT_PENGETAHUAN_IBU.docx (21.72K)

Word count: 2637

Character count: 16149

NP : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	6%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	jurnal.ubktasikmalaya.ac.id Internet Source	2%
5	www.e-jurnal.com Internet Source	2%
6	jurnalkesehatan.unisla.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%
8	fr.scribd.com Internet Source	1%

repository.unjaya.ac.id